

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini, serta semakin kompleksnya permasalahan-permasalahan yang ditemui, sehingga membuat manusia untuk senantiasa menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya. Pada era globalisasi, sistem informasi sudah menjadi kebutuhan utama di berbagai bidang kehidupan termasuk dalam bidang bisnis. Didalam kehidupan informasi sudah menjadi komoditi yang sangat penting dalam memenangkan persaingan di dalam dunia bisnis. Sehingga untuk memudahkan dalam pengolahan data dan mengefisiensi waktu, tempat, dan biaya. Banyak perusahaan bahkan toko/apotek yang menggunakan teknologi komputer.

Apotek Guna Farma merupakan salah satu usaha bergerak di bidang penjualan obat dan produk kesehatan yang terletak di Jalan Kapiten Purba No. 2 Simpang Simalingkar, Medan. Seiring dengan berkembangnya usaha, sehingga makin banyak juga transaksi yang terjadi yaitu transaksi penjualan, pembelian, dan persediaan. Berdasarkan informasi yang penulis terima dari pemilik Apotek, Apotek Guna Farma masih menggunakan pembukuan manual untuk mencatat jumlah penjualan, pembelian dan persediaan dalam aktivitas transaksi sehari-hari sehingga belum terintegrasi dengan baik dan sering terjadi kesalahan dalam dalam pencatatan. Selain itu, pada proses pembuatan laporan masih sangat tidak efisien dan memerlukan waktu yang lama karena masih merekap dan menghitung kumpulan faktur-faktur penjualan yang sangat sederhana dalam bentuk buku sehingga rentan terhadap kehilangan data dalam penyampaian laporan. Pihak Apotek juga masih sering mengalami kesalahan dalam perhitungan total transaksi penjualan ketika terjadi penjualan dalam jumlah yang banyak. Pada bagian persediaan, masih sulit untuk mengetahui data persediaan barang. Dengan demikian, pelaku usaha Apotek membutuhkan solusi untuk membantu proses bisnisnya. Sehingga, pada kasus ini akan dirancang sebuah sistem informasi berbasis desktop yang hanya digunakan oleh pelaku usaha dalam mengelola sebuah kegiatan usaha Apotek tersebut. Sistem informasi ini nantinya akan menyediakan fitur-fitur terkait dalam penjualan, pembelian dan persediaan pada usaha Apotek Guna Farma.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis membuat **“Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan, Pembelian dan Persediaan pada Apotek Guna Farma”** sebagai topik tugas akhir.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, beberapa permasalahan yang akan penulis kaji dalam penulisan Tugas Akhir ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Pelaku usaha mengalami kesulitan dalam mengetahui informasi jumlah pada data obat.
2. Sulitnya mengetahui pencatatan dalam proses jumlah pada transaksi penjualan pada Apotek Guna Farma.
3. Laporan Penjualan, Pembelian, dan Persediaan barang yang tidak efisien dan membutuhkan waktu yang lama sehingga menimbulkan kesalahan dan keterlambatan.

1.3 Ruang Lingkup

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menentukan batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. Sistem Informasi ini dirancang khusus untuk menangani sebuah pengolahan data penjualan, pembelian, dan persediaan pada usaha Apotek Guna Farma.
2. Rancangan *input* meliputi, data obat, data penyesuaian persediaan, data pemasok, faktur pembelian, data pelanggan, data retur penjualan, data pesanan penjualan.
3. Rancangan proses meliputi proses penjualan, pembelian, dan persediaan.
4. Rancangan *output* data meliputi laporan pesanan pembelian, laporan pesanan penjualan, laporan penyesuaian persediaan, laporan retur pembelian, laporan retur penjualan, laporan data pelanggan, laporan data pemasok, laporan persediaan, faktur retur penjualan, faktur penjualan, data pesanan pembelian, data retur pembelian.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari tugas akhir ini adalah melakukan analisis dan merancang sebuah sistem informasi penjualan obat, pembelian dan persediaan pada Apotek Guna Farma.

Manfaat dari tugas akhir ini adalah menyediakan sebuah rancangan sistem informasi untuk mempermudah pelaku usaha dalam melakukan proses bisnisnya sehingga mengurangi tingkat kesalahan dalam proses pencatatan perhitungan jumlah transaksi penjualan obat agar menjadi lebih akurat dan meminimalisir terjadi kesalahan pencatatan hasil penjualan setiap hari, dan membantu untuk mengetahui informasi persediaan obat.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan adalah *System Development Life Cycle* (SDLC) yang digunakan sampai tahapan keempat:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang, dan tujuan

Pada tahap identifikasi masalah ini adalah merumuskan masalah yang dihadapi oleh sistem berjalan pada perusahaan menggunakan kerangka *fishbone*. Penulis menemukan terjadinya kesalahan informasi persediaan obat, laporan penjualan. Dengan identifikasi peluang dari perancangan ini, yaitu dengan adanya perancangan sistem dapat memungkinkan adanya peningkatan, baik dalam proses transaksi penjualan, pembelian dan persediaan obat.

2. Menentukan syarat-syarat informasi

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Metode Interview

Metode pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara langsung dengan pihak pengelola di apotek tentang sistem penjualan dan persediaan yang diterapkan pada Apotek Guna Farma.

b. Metode Studi Pustaka

Penulis mencari sumber informasi yang terdapat di perpustakaan, karya ilmiah, buku, dan internet sebagai pendukung untuk analisis dan perancangan sistem dalam penulisan tugas akhir.

c. Metode Observasi

Metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mempelajari proses penjualan, pembelian dan persediaan pada Apotek Guna Farma secara langsung.

d. Proses sistem berjalan digambarkan dengan FOD (*Flow of Document*)

Bagan dokumen (*Flow of Document*) adalah bagan (*Chart*) yang menunjukkan alir (*flow*) di dalam program atau prosedur sistem secara logika. Penulis akan menggambarkan proses sistem berjalan menggunakan FOD.

3. Menganalisis kebutuhan-kebutuhan sistem

Analisis kebutuhan fungsional dilakukan dengan mengidentifikasi layanan apa saja yang disediakan oleh sistem dengan menggunakan narasi. Sedangkan analisis kebutuhan non-

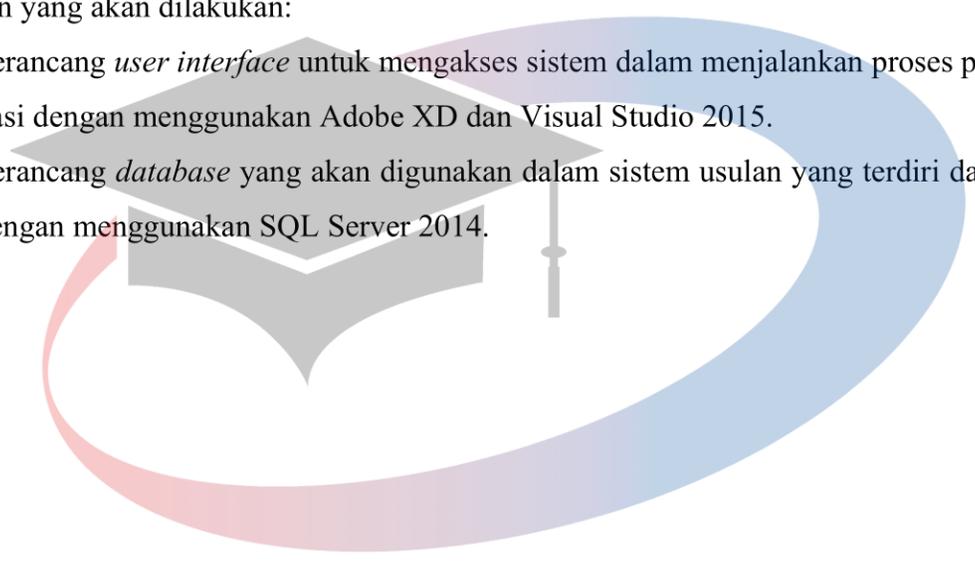
fungsional akan didefinisikan melalui diagram PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Service*).

4. Merancang sistem yang direkomendasikan

Dari informasi- informasi yang telah terkumpul, penulis akan merancang sistem informasi dengan membuat rancangan usulan dengan menggambarkan diagram DFD (*Data Flow Diagram*), sistem usulan yang merupakan gambaran sistem dengan menggunakan informasi- informasi yang telah terkumpul sebelumnya.

Tahapan yang akan dilakukan:

- a. Merancang *user interface* untuk mengakses sistem dalam menjalankan proses pengolahan informasi dengan menggunakan Adobe XD dan Visual Studio 2015.
- b. Merancang *database* yang akan digunakan dalam sistem usulan yang terdiri dari struktur table dengan menggunakan SQL Server 2014.



UNIVERSITAS
MIKROSKIL